

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

KENZO TANGE

TOKOH ARSITEKTUR MODERN JEPANG

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

AULIA DEBBY MASTHURA

NIM : 01110146



JURUSAN ASIA TIMUR

FAKULTAS SASTRA

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2006

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi

KENZO TANGE TOKOH ARSITEKTUR MODERN JEPANG

Diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar

Sarjana Sastra jurusan Asia Timur

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Telah disyahkan

Pada hari :

Tanggal :

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine SM, MA)

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang

(Syamsul Bachri, SS)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS SASTRA

Pada hari :

Tanggal :

Ketua

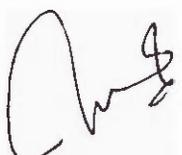
Pembimbing


(Dra. Yuliasih Ibrahim)


(Prof. DR. Ketut Surajaya, MA)

Panitera

Pembaca


(Metty Swandani, SS)


(Didit Dwi Subagio, SS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan juga sebagai hadiah bagi mama dan papa tercinta yang telah banyak memberi doa, serta dukungan baik secara moril dan materil juga bagi abang-abang dan kakak-kakakku.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah dibantu oleh banyak pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin banyak mengucapkan terima kasih kepada :

- 1 Bapak Prof. DR. I Ketut Surajaya, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk

dan saran-saran yang bermanfaat guna terselesaikannya skripsi ini.

- 2 Bapak Didit Dwi Subagio, SS, selaku dosen pembaca, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 3 Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua panitia sidang skripsi.
- 4 Ibu Metty Swandani, SS, selaku sekretaris sidang skripsi.
- 5 Ibu Ayu Setyasih, SS, selaku pembimbing akademik (PA), yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Darma Persada.
- 6 Jajaran dosen Fakultas Sastra yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga kepada penulis, serta segenap karyawan sekretariat sastra dan karyawan di lingkungan Universitas Darma Persada.
- 7 Untuk anak-anak *Mome's* Mpin, Bibir 'Azky', Ndut 'Rita', Ai, Mien, Flo, Indah, Ida, Opie, Lia, Vera, Reno, Amel, Wuri yang telah memberi dukungan moril dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

- 8 Untuk Pepeng yang telah sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini dan untuk Tarcut, Idar, Cahyo, Bokep, Manon, Ketu serta anak-anak angkatan 2001 lainnya yang bersama mereka penulis banyak mendapatkan suka duka bersama selama kuliah di Universitas Darma Persada.
- 9 Untuk sahabat-sahabat yang memberi dukungan Wanda, Manda, Shinta, Fifi dan Kabul.
- 10 Untuk anak-anak "HIMASENBA" Irzal, Gepeng, Aa, Gembul, Samson.
- 11 Untuk anak-anak 'bandung' yang selalu menghibur.
- 12 Untuk Ferly dan 'Cumi' yang memberi semangat serta bantuan dalam mengerjakan skripsi ini.
- 13 Untuk a' Tatan yang banyak memberi dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
- 14 Semua pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Jakarta, Maret 2006

Aulia Debby Masthura

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II RIWAYAT HIDUP SINGKAT KENZO TANGE	
2.1 Masa Kecil Kenzo Tange Hingga Masa Studi di Perguruan Tinggi ...	9
2.2 Karir Kenzo Tange	13

BAB III ARSITEKTUR JEPANG DAN KENZO TANGE

3.1 Perkembangan Arsitektur di Jepang..20

3.1.1 Gaya Arsitektur Tradisional..22

3.1.2 Gaya Arsitektur Modern 26

3.2 Karya-Karya Utama Kenzo Tange 31

3.2.1 Hiroshima Peace Memorial Park32

3.2.2 Tokyo Olympic Buildings 36

3.2.3 Kantor Pusat Pemerintahan
Metropolitan Tokyo..... 39

3.3 Karya-Karya Tange yang Lainnya ... 43

BAB IV KESIMPULAN 45

DAFTAR PUSTAKA 48

GLOSARI 50

LAMPIRAN 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah sekitar 260 tahun menjalani politik isolasi di bawah Keshogunan Tokugawa, Jepang memulai proses luar biasa dalam hal modernisasi dengan melakukan Restorasi Meiji pada tahun 1868. Proses ini tidak hanya mengubah pemikiran dalam bidang ekonomi, seni bangunan, dan banyak hal lainnya yang dapat terlihat dalam negara Jepang, tetapi juga membawa perubahan dalam pemikiran masyarakat Jepang. Jepang mulai menerima modernisasi dan Westernisasi dalam bidang arsitektur.

Di Jepang hingga saat ini diwarnai oleh perubahan, dalam hal ini salah satunya adalah perubahan dalam seni bangunan. Selama 120 tahun sejak Restorasi Meiji, ditandai oleh perubahan arsitektur yang berkelanjutan dan radikal. Pada masa setelah Restorasi Meiji juga

mulai dikenalkan teknik bangunan yang menggunakan batu dan batubata.¹ Para arsitek Jepang telah memprediksikan perubahan gaya arsitektur masa depan, masing-masing dengan caranya sendiri.² Gaya arsitektur yang baru dengan menggunakan konstruksi batu dan batubata mulai tersebar di seluruh negeri dan dipakai pada banyak pabrik yang dikelola pemerintah dan kantor-kantor pemerintah sejak pasca Restorasi Meiji. Teknik arsitektur modern mulai diperkenalkan di Jepang dengan dimulainya Restorasi Meiji pada tahun 1868. Bangunan pertama yang dihasilkan dari kombinasi metoda tradisional Jepang dengan menggunakan konstruksi kayu dengan rancangan dan metoda Barat. Sekolah Dasar Kaichi (1876) di kota Matsumoto, Propinsi Nagano, adalah tipikal perpaduan yang mendekati yang diadopsi pada sekolah yang dibangun untuk semua negara.³

Gedung yang menggunakan desain Barat semakin umum. Namun bangunan batu dan batubata yang dibangun secara konvensional tidak dapat bertahan ketika terjadi gempa

¹ Tazawa, Yutaka. *Biographical Dictionary of Japanese Art*. Tokyo: Kodansha International, 1981, hlm 500.

² *Ibid.*

³ <http://www.archpedia.com/Styles-Japanese-2.html>.

besar tahun 1923 yang menghancurkan Tokyo.⁴ Kemudian terjadi kemajuan dalam riset mengenai metoda bangunan anti-gempa, maka arsitektur beton-baja mulai berkembang.

Dalam perkembangan pasca Perang Dunia II, Jepang memasuki periode pertumbuhan ekonomi pesat dan rekayasa arsitektur yang menggunakan baja dan beton mencapai salah satu teknik arsitektur tertinggi di dunia. Beberapa bangunan yang dirancang telah memberikan sumbangan besar pada arsitektur internasional.⁵ Kemudian, timbul kecenderungan para arsitek Jepang untuk mengungkapkan bentuk tradisional Jepang dengan teknologi dan bahan modern.⁶

Kenzo Tange, seorang arsitek Jepang yang tidak perlu diragukan lagi kemampuannya telah memberikan pandangan-pandangan pribadi mengenai masa depan arsitektur Jepang dengan rasa percaya diri yang tinggi. Kenzo Tange adalah arsitek modern pasca Restorasi Meiji

⁴ Wakaba, Royal. *Jepang Dewasa Ini*. Tokyo: The International Society for Educational Information, 1989, him. 50.

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

yang dilahirkan di Propinsi Ehime pada tahun 1913. Tange adalah arsitek yang paling bertanggung jawab untuk keseluruhan gaya arsitektur pemerintahan yang dibangun selama periode pemulihan Jepang setelah Perang Dunia II.

Pada awal Era Meiji, bagi orang Jepang, arsitektur Barat adalah sebagai bahan tolak ukur untuk masa depan arsitektur Jepang, tetapi hal ini bukan menjadi masalah bagi Tange. Kemampuan untuk menyaring intisari dari semangat modern Westernisasi diserap tanpa berusaha menghilangkan pengertian yang mendalam dari kebudayaan tradisional Jepang, dan dua aspek perannya ini sudah terlihat dalam karya agung awalnya seperti Gedung Pusat Perdamaian Hiroshima dan Kantor Pemerintahan Daerah Kagawa.

Gedung Olahraga Nasional Yoyogi yang dibangun untuk Olimpiade Tokyo pada tahun 1964 merupakan produk luar biasa dari teknologi struktural abad kedua puluh, seperti konsep tebal dan asli luar angkasa. Ini adalah salah satu penanda penting dari sejarah arsitektur modern dan dipastikan sebagai reputasi internasional tertinggi bagi Tange.

Dua puluh tahun sejak pembangunan Gedung Olahraga Nasional, Tange telah aktif di lima benua dan sudah menangani banyak proyek utama. Walaupun pada usia diatas delapan puluh tahun, dia tetap dikenal sebagai salah satu arsitek yang paling produktif di dunia. Rahasia semangat dan jiwa mudanya adalah kepercayaan diri dan harapan yang selalu berpikir ke depan. Kompleks perkantoran Balai Kota Tokyo yang baru, adalah salah satu karyanya yang merupakan simbol dari modernisasi Jepang.

1.2 Permasalahan

Dalam skripsi ini, masalah yang akan dibahas adalah mengenai tokoh arsitek Jepang, Kenzo Tange dan pemikirannya dalam menggabungkan konsep arsitektur tradisional Jepang dengan metoda Western, serta karya Kenzo Tange dalam arsitektur Jepang yang menyebabkan dirinya dikenal sebagai tokoh arsitektur modern Jepang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah, penulis ingin menjelaskan mengenai peranan Kenzo Tange di Jepang sebagai tokoh dalam bidang arsitektur modern sehingga ia memenangkan Pritzker Prize.

Riwayat Kenzo Tange merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini hanya terbatas pada masalah perkembangan arsitektur modern di Jepang sampai dengan tahun 2005

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis dalam penyusunannya menggunakan metode deskriptif analisis, berdasarkan pada metode penelitian kepustakaan. Ada

beberapa buku yang dapat dijadikan sebagai sumber, tetapi buku mengenai tokoh ini belum ada yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Karena didorong oleh rasa ingin tahu dan keterbatasan informasi yang ada, penulis berusaha mengungkapkan penulisan skripsi ini.

Untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan tema, penulis menggunakan buku yang telah tersedia di Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Japan Foundation dan perpustakaan CSIS serta media elektronik (internet).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Menguraikan tentang latar belakang kehidupan Kenzo Tange dan karirnya sebagai arsitek ternama di Jepang.

BAB III Menguraikan perkembangan arsitektur di Jepang serta kaitan antara Kenzo Tange dengan karya-karya yang membuat dirinya menjadi salah satu tokoh penting dalam sejarah arsitektur modern Jepang.

BAB IV Merupakan kesimpulan tema yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya beserta saran-saran.

